

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab IV mengenai pengaruh solvabilitas yang diproksikan dengan DER dan kebijakan dividen yang diproksikan dengan DPR terhadap harga saham dengan nilai perusahaan yang diproksikan dengan PBV sebagai variabel *intervening* dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Solvabilitas tidak berpengaruh terhadap harga saham dikarenakan semakin besar perusahaan dibiayai oleh utang maka risiko perusahaan tinggi yang membuat investor tidak tertarik untuk berinvestasi serta berdampak pada penurunan harga saham.
2. Kebijakan dividen berpengaruh terhadap harga saham, menurut teori Pensinyalan atau Pengisyaratkan (*Signaling Theory*) para investor menganggap bahwa catatan historis pembagian dividen (DPR) yang baik merupakan salah satu sinyal dan informasi tentang minimalnya risiko atas investasi mereka, sehingga diharapkan dapat memberikan keuntungan yang maksimal.
3. Solvabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan hal ini dikarenakan investor tidak memperhatikan besarnya kewajiban atau utang yang dimiliki oleh perusahaan karena jika asset yang dimiliki perusahaan tidak lebih besar dari utang yang dimiliki maka perusahaan

tersebut memiliki risiko yang tinggi untuk mengalami kebangkrutan karena semakin tinggi solvabilitas maka semakin tinggi pula nilai perusahaan yang diperoleh.

4. Kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan menunjukkan bahwa *dividen payout ratio* bukan salah satu faktor utama yang mempengaruhi nilai perusahaan karena besar kecilnya dividen yang dibagikan kepada pemegang saham tidak berkaitan dengan tinggi rendahnya nilai perusahaan dan tidak menjadi pertimbangan untuk berinvestasi.
5. Nilai perusahaan tidak mampu memediasi solvabilitas terhadap harga saham karena berdasarkan perhitungan nilai pengaruh langsung yang diberikan DER terhadap harga saham ialah 0,216 dan nilai pengaruh tidak langsung DER melalui PBV terhadap harga saham ialah 0,202 yang berarti nilai pengaruh langsung lebih besar dibandingkan nilai pengaruh tidak langsung.
6. Nilai perusahaan tidak mampu memediasi kebijakan dividen terhadap harga saham karena berdasarkan perhitungan nilai pengaruh langsung yang diberikan DPR terhadap harga saham ialah 0,317 dan nilai pengaruh tidak langsung DPR melalui PBV terhadap harga saham ialah 0,299 yang berarti nilai pengaruh langsung lebih besar dibandingkan nilai pengaruh tidak langsung.

5.2 Saran

1. Untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk perusahaan dengan sektor yang berbeda agar dapat menambahkan informasi hasil-hasil penelitian.
2. Untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan rasio selain DER, DPR dan PBV yang berasal dari rasio solvabilitas, kebijakan dividen dan nilai perusahaan. Terdapat dua faktor yang mempengaruhi harga saham yaitu internal dan eksternal diharapkan bagi penelitian selanjutnya menggunakan lebih dari 3 faktor internal maupun eksternal yang terdapat dalam harga saham agar dapat memberikan informasi yang lebih luas terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi perubahan harga saham.

